BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa proses yang dilakukan dalam kegiatan pemeriksaan atau pengontrollan suhu temperatur mesin produksi pada PT. Agronesia divisi industri karet bandung dapat bersifat terkomputerisasi dengan melakukan simulasi terlebih dahulu.

Adapun keuntungan-keuntungan yang didapat dari sistem yang dibangun adalah sebagai berikut :

1) Dengan dibangunnya simulasi ini, para petugas tidak perlu lagi menggunakan alat sebelumnya yaitu *Thermocouple needle* dimana pada simulasi ini telah dibuktikan sistem pemeriksaan suhu temperatur dapat dipantau menggunakan sensor.

2) Dengan sistem yang akan diterapkan yaitu monitoring suhu temperatur pada mesin produksi menggunakan media komputer, pekerjaan petugas akan lebih optimal dalam melakukan pemeriksaan atau pemantauan suhu temperatur pada mesin produksi.

3) Dengan dibangunnya sistem monitoring ini, laporan tentang suatu kejadian dapat terekam secara otomatis didalam database, jadi petugas dapat memperoleh data yang dihasilkan baik mesin tersebut dalam keadaan aktif atau pun non aktif.

4) Dengan membuat simulasi penulis dapat memprediksi atau mempelajari sesuatu yang belum terjadi dengan cara meniru atau membuat model sistem yang dipelajari dan selanjutnya mengadakan eksperimen dengan menggunakan komputer atau sejenisnya.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, sistem yang telah dibangun ini masih jauh dari sempurna. Untuk peningkatan dan pengembangan dari sistem monitoring suhu temperatur agar hasil yang diperoleh lebih baik, maka ada baiknya diberikan saran-saran sebagai berikut :

1) Kepada para pengguna yaitu petugas sebaiknya melakukan pergantian *password* secara berkala agar program yang dibangun tidak sembarang orang dapat menggunakannya.

2) Untuk pihak luar yang ingin mengembangkan simulasi ini, sebaiknya melakukan penambahan fungsi-fungsi program lain supaya dapat lebih mengoptimalkan kinerja petugas.

3) Untuk pihak luar yang ingin mengembangkan simulasi ini, sebaiknya para simulator melakukan simulasi melalui sebuah jaringan.

4) Untuk pihak luar yang ingin mengembangkan simulasi ini, sebaiknya para simulator melakukan penyetingan pada alat pendeteksi suhu temperatur dapat mematikan mesin simulasi secara otomatis.